

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mempergunakan metode penelitian berupa *eksperimental kuasi*. Tujuan diterapkan metode ini yaitu untuk pengukuran pengaruh (*outcome measure*) dari suatu perlakuan (*treatments*) (Alpansyah & Hashim, 2021). Desain studi mempergunakan rancangan *One Group Pre Test-Post Test Design*. Studi ini tidak ditemukan perbandingan atau kelompok kontrol namun dilaksanakan *observasi* pertama (*pre test*) dengan demikian peneliti mampu melaksanakan uji perubahan yang muncul sesudah perlakuan yang diberikan (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari studi yang dilaksanakan yakni agar diketahui pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan memanfaatkan media *leaflet*. Pengukuran *Pre test dan post test* kemudian melalui pembagian kuesioner mengenai pengetahuan dismenore

Rancangan Penelitian ini mencakup

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelompok perlakuan (Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan)

X : Intervensi yang diberikan (Pendidikan Kesehatan tentang Dismenore)

O<sub>2</sub> : *Pos-test* kelompok perlakuan (Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan)

### B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi ini diselenggarakan Di SMP N 4 Gamping

2. Waktu Penelitian

Studi ini diselenggarakan di Bulan Juli 2024.

### C. Sampel dan Populasi

#### 1. Populasi

Populasi berarti orang yang dijadikan subjek penelitian disertai karakteristik yang hendak dikaji secara menyeluruh (Sugiyono, 2021). Populasi pada studi ini remaja putri kelas VIII di SMP N 4 Gamping. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas VIII yang berjumlah 95 siswi.

#### 2. Sampel

Sampel termasuk bagian atas karakteristik dan jumlah dari suatu populasi (Sugiyono, 2021).

##### a. Besar sampel

Pengambilan sampel menggunakan Sebagian populasi yang digunakan akan tetapi tetap mewakili secara keseluruhan (Sarie *et al.*, 2021). Besar sampel dihitung mempergunakan perumusan Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = Tingkatan kesalahan 10 % → (0,1)

karenanya jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian bisa dikalkulasi dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,71 \rightarrow 49 \text{ responden}$$

### b. Teknik Pengambilan Sampel

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan proses untuk mengambil sampel memanfaatkan teknik *proportionate Stratified Random* sampling yakni pengambilan melalui cara proporsi dari seluruh kelas memakai perumusan yakni:

$$\text{Rumus} \quad ni = \frac{Ni}{N} \times N$$

**Tabel.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

NO	Kelas	Jumlah Siswi	Jumlah Sampel Secara Proporsi	Jumlah Sampel Akhir
1	VIII A	15	15/95x49	8
2	VIII B	16	16/95x49	8
3	VIII C	16	16/95x49	8
4	VIII D	16	16/95x49	8
5	VIII E	16	16/95x49	8
6	VIII F	17	17/95x49	9
	Total	95		49

### c. Kriteria Sampel

Ada beberapa karakteristik responden yang diikuti sertakan pada penelitian ini diantaranya:

#### 1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja Putri berusia 12-15 tahun
- b) Remaja Putri yang sudah menstruasi
- c) Kelas VIII
- d) Bersedia menjadi responden penelitian
- e) Bersedia mengikuti prosedur penelitian.

#### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswi penderita penyakit ginekologi (kanker vagina, kanker ovarium, kanker rahim) atau *dismenore* sekunder yang bisa berpengaruh pada menstruasi.
- b) Siswi yang tidak hadir pada sesi pendidikan kesehatan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berarti sifat ataupun atribut serta nilai dari kegiatan, obyek atau orang disertai variasi tertentu yang dikehendaki peneliti agar diambil kesimpulan darinya sesudah dikaji (Sugiyono, 2021)

##### 1. Variabel *Independent* ( Variabel Bebas)

Variabel ini dinamakan pula *variable stimulus*, *antecedent*, *predictor*. Arti variabel bebas yakni variabel yang dijadikan sebab perubahan atau mempengaruhi munculnya variabel tak bebas (Sugiyono, 2021). Pendidikan Kesehatan merupakan variabel bebas penelitian ini.

##### 2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel Terikat banyak dinamakan variabel *output*, *konsekuen*, *kriteria*. Variabel Terikat diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat atau terpengaruh sebab keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2021). Pengetahuan Dismenore merupakan Variabel terikat untuk penelitian ini.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet	Pendidikan kesehatan berarti sebuah proses memberikan informasi pada siswi kelas VIII yang hendak dilaksanakan peneliti melalui pemberian pengertian, jenis, penyebab, gejala dan tanda dan penanganan dismenore yang akan dilaksanakan dalam waktu $\pm 20$ menit memakai metode pemberian leaflet pada responden	-	-	-
	Variabel Dependen : Pengetahuan Dismenore	Pengetahuan remaja putri mengenai dismenore seperti: pengertian dismenore, tanda dan gejala dismenore, efek	Kuesioner	Kategori Baik : 80-100% Cukup	Ordinal

dismenore, faktor penyebab dismenore, dan penanganan dismenore	: 60- 79% Kurang: < 60%
--	----------------------------------

## F. Alat Dan Bahan Penelitian

### 1. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Data penelitian dikumpulkan peneliti memakai lembar kuesioner yang mencakup dua kuesioner yakni *pretest dan posttest*. Kuisisioner pada penelitian ini mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu dari (Nadila, 2023) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dismenorea Pada Siwi Kelas VII DI SMPN 1 Cigalontang Tahun 2023”. Data pada kuisisioner yang dikumpulkan dalam penelitian ini kuisisioner disusun berupa pernyataan dengan opsi jawaban "Benar" atau "Salah", di mana responden diminta untuk memilih satu dari kedua opsi tersebut.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner**

Komponen	<i>Favourable</i>	<i>Unfourable</i>	Jumlah
Pengertian Dismenore	1 dan 10		2
Gejala Dismenore	2		1
Faktor Penyebab Dismenore	5 dan 9	3 dan 4	4
Penanganan Dismenore		6	1
Efek Dismenore	7	8	2
Total	6	4	10

#### 1) Uji Validitas

Peneliti terdahulu sebelumnya telah melaksanakan Uji Validitas, untuk lokasi Uji validitas dan reliabilitas ada di SMPN 2 Cigalontang pada tanggal 12 Juni 2023 berjumlah 30 responden. Alasan memilih lokasi tersebut yakni karena mempunyai karakteristik yang sama dengan SMPN 1 Cigalontang yaitu berdasarkan jenjang pendidikan dan lokasi sekolah berada di Cigalontang kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Butir Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pengetahuan			
Definisi Dismenore	0.361	0.748	Valid
Gejala Dismenore	0.361	0.323	Tidak Valid
Gejala Dismenore	0.361	0.388	Valid
Faktor Risiko Dismenore	0.361	0.563	Valid
Penyebab Dismenore	0.361	0.515	Valid
Penyebab Dismenore	0.361	0.489	Valid
Penanganan Dismenore	0.361	-0.030	Tidak Valid
Penanganan Dismenore	0.361	0.240	Tidak Valid
Penanganan Dismenore	0.361	0.413	Valid
Penanganan Dismenore	0.361	0.271	Tidak Valid
Efek Dismenore	0.361	0.501	Valid
Efek Dismenore	0.361	0.629	Valid
Penyebab Dismenore	0.361	0.398	Valid
Definisi Dismenore	0.361	0.480	Valid

Merujuk tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan, ada 4 pertanyaan tidak valid dan 10 pertanyaan valid.

## 2) Uji *Reliabilitas*

Hasil uji *reliability* kuesioner pengetahuan dapat diketahui dari nilai cronbach alpha yakni  $0.832 > 0.361$  dengan demikian bisa dinyatakan kuesioner pengetahuan *reliable*.

### b. *Leaflet*

*Leaflet*, berarti wujud penyampaian pesan dan informasi kesehatan lewat lembaran yang dilipat. Isinya diwujudkan dengan gambar ataupun kalimat atau gabungan keduanya. *Leaflet* dipergunakan dalam rangka pemberian keterangan singkat mengenai sebuah permasalahan.

## 2. Metode Pengambilan Data

### a. Data Primer

Sesuai pendapat (Sugiyono, 2021) arti dari data primer yakni sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data itu sendiri dari objek penelitian atau sumber pertama. Data di dapat langsung lewat pengisian kuesioner dan mewawancarai para siswi kelas VIII yang terdapat di SMP N 4 Gamping.

b. Data Sekunder

Sesuai pendapat (Sugiyono, 2021) arti dari data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, contohnya lewat dokumen atau orang lain. Data dari buku kemahasiswaan.

### G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Peneliti memilih permasalahan yang diteliti
- b. Persiapan penelitian diawali dengan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Melaksanakan studi pendahuluan melalui pencarian data yang dibutuhkan melalui kerja sama bersama pihak terkait
- d. Peneliti melakukan konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi ke SMP Negeri 4 Gamping dan menemui Kepala Sekolah sebagai permohonan izin melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti bekerja sama dengan guru untuk mengatur waktu siswi agar bisa dilakukan penelitian
- c. Peneliti mengajak asisten satu orang yakni mahasiswa S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sebelum melaksanakan kegiatan untuk membantu melakukan dokumentasi
- d. Melaksanakan kerja sama dengan asisten memasuki kelas pada jam istirahat
- e. Peneliti memberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, alur penelitian terhadap responden, dan menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden agar ditanda tangani oleh responden ketika bersedia.
- f. Peneliti meminta kepada responden agar mengisi kuesioner *pretest* yang diberikan dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan *dismenorea* sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dengan media leaflet
- g. Peneliti membagikan *Leaflet* yang berisi pengetahuan tentang dismenore dan peneliti menjelaskan mengenai materi dismenore selama 5 menit, setelah itu

responden diberikan waktu sekitar 10 menit untuk dibaca dan dipelajari lagi, setelah 10 menit leaflet diambil kembali.

- h. Kemudian peneliti meminta kepada responden agar melaksanakan pengisian kuesioner *postest* yang diberikan sebagai pengukur tingkatan pengetahuan *dismenorea* sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media leaflet
  - i. Peneliti melaksanakan pemeriksaan ulang kuesioner dan apabila dalam pengisian terdapat kekurangan, maka responden akan dihubungi peneliti
3. Penyusunan Laporan
- a. Semua data yang telah diakumulasikan lalu dilaksanakan metode untuk mengolah data
  - b. Melaksanakan olah data memakai SPSS
  - c. Melaksanakan analisa dan diskusi hasil yang didapat dengan demikian penelitian yang dihasilkan bisa valid

## **H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengelolaan Data

Langkah-Langkah pengelolaan data antara lain :

#### a. Editing (Pemeriksaan Data)

Langkah pertama dalam pengolahan data penelitian yakni tahapan editing. Makna dari editing yakni tahapan memeriksa data yang sudah dikumpulkan lewat instrumen penelitian agar bisa dipastikan kelengkapan data. Pada penelitian ini, tahap editing dilaksanakan dengan mengecek ulang data yang dikumpulkan oleh peneliti, memeriksa jumlah lembar survei serta menyesuaikan jumlah pertanyaan dengan jawaban yang diperoleh.

#### b. Coding

Coding berarti pembelajaran kode-kode pada data yang telah dikumpulkan dan telah diperiksa kelengkapannya. Data yang dibelajarkan kode-kodenya pada penelitian ini meliputi :

##### 1) Pemberian kode untuk umur :

Kode (1) : Umur 14 tahun

Kode (2) : Umur 15 tahun

2) Pemberian Kode usia menarche :

Kode (1) : Umur 11 tahun

Kode (2) : Umur 12 tahun

Kode (3) : Umur 3 tahun

3) Pemberian kode untuk tingkat pengetahuan remaja putri:

Kode (1) : Pengetahuan kurang

Kode (2) : Pengetahuan cukup

Kode (3) : Pengetahuan baik

c. *Entry data*

Proses entry data berarti proses menambahkan data yang sudah terkumpul dari responden menuju sistem komputer dalam bentuk master table. Dilanjutkan dengan pembuatan distribusi frekuensi dasar agar data yang dipelajari dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Cleaning dan Tabulating*

Proses entry data berarti proses menambahkan data yang sudah terkumpul dari responden menuju sistem komputer dalam bentuk master table. Dilanjutkan dengan pembuatan distribusi frekuensi dasar agar data yang dipelajari dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dalam analisis univariat terdiri dari karakteristik masing-masing variabel meliputi umur dan pengetahuan remaja putri

b. Analisa Bivariat

Dipergunakan agar diketahui hubungan dari variabel terikat dan variabel bebas yakni Pendidikan kesehatan mempergunakan media leaflet dan pengetahuan dismenore pada remaja putri. Uji statistik menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti mempergunakan Uji Analisis bivariat dengan metode uji non parametric Wilcoxon dikarenakan melakukan pengujian pada hipotesis komparatif dua sampel berpasangan jika bentuk datanya ordinal

## I. Etika Penelitian

Ini dilaksanakan melalui fokus terhadap etika peneliti. Prinsip etik diterapkan peneliti dalam kegiatan Yang diawali dengan menyusun Skripsi hingga peneliti ini dipublikasikan (Widodo *et al.*, 2023). Etika penelitian yang harus diterapkan antara lain:

1. Melakukan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Adanya formulir persetujuan (*informed consent*) yang disediakan oleh peneliti dan ditanda tangani oleh responden setelah mereka mendapatkan informasi lengkap mengenai penelitian. Responden diberikan kebebasan penuh untuk berpartisipasi atau tidak, tanpa ada paksaan.
2. Menghormati kerahasiaan dan privasi (*confidentiality and respect for privacy*). Selama dan setelah penelitian, informasi yang diperoleh tidak boleh dipublikasikan atau dibagikan tanpa izin. Misalnya, identitas responden seperti nama, alamat, atau data yang dapat mengidentifikasi mereka harus dirahasiakan, dan hanya digunakan untuk analisis data.
3. Keadilan dan keterbukaan/inklusivitas (*inclusiveness and respect for justice*). Semua remaja putri yang berpartisipasi dalam penelitian akan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi. Setiap responden menerima leaflet yang sama dan mendapat penjelasan yang setara mengenai dismenore serta cara penanganannya. Tidak ada pihak yang diprioritaskan atau dirugikan.
4. Melihat kerugian dan manfaat yang dimunculkan (*benefits and balancing harms*). Peneliti memastikan bahwa manfaat ini lebih besar daripada potensi kerugian yang mungkin timbul. Misalnya, peneliti harus memastikan bahwa intervensi berupa pendidikan tidak menyebabkan stres atau tekanan emosional pada remaja putri. Jika ada potensi dampak negatif, peneliti harus siap memberikan dukungan atau bantuan yang diperlukan.